



*Bank Perekonomian Rakyat
Hitamajaya Argamandiri*

LAPORAN TAHUNAN 2025



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
Hitamajaya Argamandiri**

*Berizin dan diawasi Oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
serta merupakan peserta Penjamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS)*



1. Pengantar

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% (c-to-c), yang berarti pertumbuhan ekonomi secara kumulatif dari Januari hingga Desember 2025. Pertumbuhan ini sedikit melambat dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 5,03%.

Sebagai gambaran lengkap atas pencapaian kegiatan usaha tahun 2025 dengan ini disampaikan Laporan Tahunan 2025 yang meliputi antara lain Informasi Umum, laporan keuangan tahun buku 2025 serta catatan atas Laporan Keuangan yang telah di Audit oleh Akuntan Publik.

Dan tidak lupa kami mengucapkan Puji Syukur Kehadirat Tuhan YME atas Berkat dan Karunianya Kegiatan Operasional BPR Hitamajaya Argamandiri dapat berjalan baik sampai dengan saat ini.

Semoga laporan tahunan ini dapat diterima dengan baik kepada Pemegang Saham, Komisaris, Direksi dan Seluruh Karyawan PT. BPR Hitamajaya Argamandiri.

2. Data Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

a. Dewan komisaris

i. Komisaris utama

Nurpadja Sorta Berliana Simangunsong berdomisili di Jakarta Selatan, dengan pendidikan terakhir SPd di IKIP Medan Sumatera Utara pada tahun 1973, serta telah memiliki Sertifikasi Kompetensi Komisaris yang akan berakhir pada 12 April 2027 dan berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S28/KO.121/2024 yang ditetapkan tanggal 28 Desember 2024 yang telah didaftarkan di Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU-AH.01.09-0170339 dimana periode masa jabatan 03 Oktober 2024 s/d 03 Oktober 2028.

ii. Komisaris

Udin Samsuddin, SE berdomisili di Bogor, dengan pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi (SE) di Institut STIE Kusuma Negara Jakarta pada tahun 1994 serta telah memiliki Sertifikasi Kompetensi Komisaris yang akan berakhir pada 20 Desember 2026. Berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S28/KO.121/2024 yang ditetapkan tanggal 28 Desember 2024 yang telah didaftarkan di Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU-AH.01.09-0170339 dimana periode masa jabatan 03 Oktober 2024 s/d 03 Oktober 2028.



b. Direksi

i. Direktur Utama

Minar Mangatur Pardede berdomisili di Bogor, dengan pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi (SE) di Institut STIE Kalpataru Jakarta pada tahun 2025 serta telah memiliki Sertifikasi Kompetensi Direksi yang akan berakhir pada 21 Nopember 2027. Berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S28/KO.121/2024 yang ditetapkan tanggal 28 Desember 2024 yang telah didaftarkan di Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU-AH.01.09-0170339 dimana periode masa jabatan 03 Oktober 2024 s/d 03 Oktober 2028.

ii. Direktur

Jan Rudolf Parlindungan berdomisili di Jakarta, dengan pendidikan terakhir S1 di Universitas Guna Darma pada tahun 2015 serta telah memiliki Sertifikasi Kompetensi Direktur yang akan berakhir pada 03 Oktober 2026. Berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S28/KO.121/2024 yang ditetapkan tanggal 28 Desember 2024 yang telah didaftarkan di Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU-AH.01.09-0170339 dimana periode masa jabatan 03 Oktober 2024 s/d 03 Oktober 2028.

3. Data Pejabat Eksekutif

a. PE Audit Intern

Parasian Nasution berdomisili di Depok mulai menjabat pada tanggal 02 Mei 2018 berdasarkan surat pengangkatan nomor 074/SK/DIR-HAM/V/2018

b. PE Kepatuhan

Selo Rumnastiwi berdomisili di Depok mulai menjabat pada tanggal 28 Februari 2017 berdasarkan surat pengangkatan nomor 056/SK/DIR-HAM/II/2017

c. Kabag Operasional

Diana N. Simanjuntak berdomisili di Citeureup Bogor, mulai menjabat pada tanggal 02 Januari 2008 berdasarkan surat pengangkatan nomor 002/SK/DIR-HAM/I/2008

d. Kabag Kredit

Chandra W. Sijabat berdomisili di Depok mulai menjabat pada tanggal 02 Mei 2018 berdasarkan surat pengangkatan nomor 075/SK/DIR-HAM/V/2018

4. Data Kepemilikan Saham

Kepemilikan Saham pada tahun 2025 adalah sebagai Berikut :

No	Nama	Saham	Nominal	Persen
1	Nurpadja Sorta Berliana S	16.770	8.385.000.000	86
2	Henry Palthy	2.730	1.365.000.000	14
Total		19.500	9.750.000.000	



5. Riwayat Pendirian BPR

PT. BPR Hitamajaya Argamandiri selanjutnya disebut "Bank" adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 28 Januari 1995 berdasarkan akta Notaris Ny.Bomantari Julianto, SH No. 1 Maret 1994 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-259.HT.03.01 Thn 1992 Tanggal 31 Oktober 1992, Pada tahun 2025 telah dilakukan perubahan anggaran dasar perseroan Akta No. 59 pada tanggal 31 Oktober 2025 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0262412.AH.01.11 tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang tanggal 13 Nopember 2025 yaitu Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Hitamajaya Argamandiri.

Profil

Nam Lengkap BPR : PT. BPR Hitamajaya Argamandiri
Nama Panggilan : BPR HAM
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan No. 60 Citeureup Bogor
Telepon : (021) 8757089
Tanggal Berdiri : 28 Januari 1994
Jenis Usaha : Perbankan
Status : Perseroan Terbatas
Website : bprhitamajaya.co.id
Email : bprhitamajaya@gmail.com
Modal Inti : 15.535.577.134,-
Jumlah Jaringan : 2 Kantor Kas

Dimana Laporan Keuangan tahun 2025 telah diaudit dengan Kantor Akuntan Publik Ispiady & Dande dengan Nama Akuntan Publik Cik Dariudande, SE.Ak.,CA.,CPA adapun opini akuntan publik wajar tanpa pengecualian.

6. Ikhtisar Data Keuangan Penting Tahun 2025

i. Asset

Posisi total asset per 31 Desember 2025 tercapai sebesar Rp. 85.124.477.647,- dan mencapai 105.81% dari realisasi tahun 2024 dengan komposisi dari Penempatan Pada Bank Lain mencapai Rp. 9.291.465.572,- dan Kredit Yang Diberikan (setelah dikurangi PPAP, provisi dan ditambahkan biaya transaksi) mencapai Rp. 71.210.302.942,-.



ii. Kredit yang diberikan

Posisi kredit yang diberikan kepada masyarakat setelah dikurangi provisi, ditambah biaya transaksi Rp. 74.631.817.478,- dan dikurangi Provisi Rp. 995.963.104,- dan CKPN Rp. 2.425.551.433,- menjadi sebesar Rp. 71.210.302.942,- dan mencapai 105,06% dari realisasi tahun 2024.

iii. Kewajiban

Posisi total kewajiban per 31 Desember 2025 tercapai sebesar Rp. 68.525.568.014,- dan mencapai 103.24% dari realisasi tahun 2024 dengan komposisi dari Tabungan mencapai Rp. 19.427.336.482,-, Deposito mencapai Rp.26.172.700.000,-, Simpanan dari Bank Lain mencapai Rp.11.650.000.000,- dan Pinjaman Diterima mencapai Rp. 9.583.333.362,-

iv. Laba bersih

Pencapaian Laba Bersih tahun 2025 adalah sebesar Rp. 2.525.325.116,- dan mencapai 109.46% dibandingkan realisasi tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 2.307.097.711,

v. Taksiran Pajak Penghasilan

Tarif pajak yang digunakan pada tahun 2025 sesuai dengan undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Mengingat omset pada tahun 2025 di atas Rp. 4.8 miliar dan dibawah Rp. 50 miliar maka perhitungan pajak menggunakan 2 tarif perhitungan sebagai berikut :

- 1) Tarif sebesar 11% untuk pajak penghasilan yang mendapatkan fasilitas (pendapatan bruto sampai dengan 4,8 miliar)
- 2) Tarif sebesar 22% untuk pajak penghasilan yang tidak mendapatkan fasilitas (pendapatan bruto 4,8 - 50 miliar)

Pada tahun 2025 omset PT. BPR Hitamajaya Argamandiri sebesar Rp. 24.174.524.600,- sehingga tarif pajak menggunakan seperti tersebut di atas.

vi. Pendapatan dan Beban

1) Pendapatan

Total pendapatan operasional dan non operasional yang diperoleh pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 24.174.524.600,- dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp.17.838.237.238,- Adapun rincian pendapatan tersebut diperoleh dari :

- a) Untuk pendapatan bunga kontraktual sebesar Rp. 20.292.390.337,-
- b) Pendapatan Amortisasi Provisi sebesar Rp. 1.416.928.579,-
- c) Pendapatan Lainnya Rp. 2.465.205.684,-
- d) Pendapatan non operasional sebesar Rp. 14.483,-



2) Beban

Total Beban yang telah dikeluarkan adalah sebesar Rp. 20.943.239.886,- dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp.14.872.062.706,- dengan rincian biaya yang dikeluarkan adalah sebagai berikut :

- a) Beban bunga kontraktual Rp. 4.492.958.274,-
- b) Beban Pemasaran sebesar Rp. 492.407.753,-
- c) Beban administrasi dan umum sebesar Rp. 12.437.870.073,-
- d) Beban operasional lainnya sebesar Rp. 483.512.661,-
- e) Beban Non Operasional sebesar Rp. 81.891.012,-

7. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan.

Rasio keuangan perusahaan pada akhir tahun 2025 dapat disajikan sebagai berikut:

	Keterangan	Realisasi
I	Permodalan	
	Rasio KPMM (CAR)	22,22%
II	Aktiva Produktif	
	1. NPL	4,95%
	2. Pemenuhan PPAP	100%
III	Rentabilitas	
	1. ROA	3,71%
	2. BOPO	86,63%
IV	Likuiditas	
	1. LDR	164,21%
	2. Cash Ratio	20,87%

8. Penjelasan Mengenai Non Performing Loan (NPL)

NPL (Non Performing Loan) Nett posisi 31 Desember 2025 sebesar 4,95%, penyebab hal tersebut dikarenakan :

1. Usaha Nasabah yang mengalami penurunan / tidak berjalan (bangkrut)
2. Nasabah berhenti atau diberhentikan bekerja (PHK)
3. Nasabah memiliki kewajiban lain yang tidak terdeteksi di data SLIK

Langkah dan Upaya yang dilakukan dalam menurunkan NPL ditahun 2025

1. Penagihan Rutin dalam hal penyelesaian kredit bermasalah
2. Memberikan SP (Surat Peringatan yang memuat didalamnya Pemberitahuan Kewajiban Pembayaran Angsuran)
3. Melakukan penjualan agunan secara sukarela maupun melalui lelang KPKNL untuk debitur yang tidak kooperatif dalam penyelesaian kredit bermasalahnya



4. Bekerja sama dengan Kuasa Hukum dalam hal penyelesaian kewajiban nasabah sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

9. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting

Lain

Sampai dengan tahun 2025, BPR Hitamajaya Argamandiri perkembangan usaha berjalan sesuai dengan Rencana kerja yang telah dibuat oleh BPR dan tidak ada perkembangan usaha secara signifikan, sedangkan perubahan penting di tahun 2025 adalah Perubahan Core Banking System (CBS) BPR Hitamajaya Argamandiri. Core banking System lama yaitu Aplikasi SIKAT diganti dengan Aplikasi DOTS. Perubahan ini dilakukan untuk mendukung proses kegiatan operasional yang berhubungan dengan ketentuan baru seperti perubahan Sistem Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAKETAP) menjadi Sistem Akuntansi Keuangan Entitas Private (SAKEP)

10. Strategi dan Kebijakan Manajemen

1. SASARAN STRATEGIS DAN OPERASIONAL

Melihat perkembangan BPR Hitamajaya Argamandiri yang telah beroperasi dimana persaingan antar bank BPR khususnya dan semakinmaraknya Lembaga keuanganbukan bank yang masuk kesegmen usaha mikro dan kecil, maka untuk dapat eksis dan bertahan dalam persaingan yang semakin tajam tersebut, ditetapkan nsasaran-sasaran yang ingin dicapai baik jangka pendek maupun jangka panjang yang terdiri dari :

A. Sasaran Strategis

B. Sasaran Operasional

Untuk pengembangan BPR jangka panjang perlu ditetapkan sasaran strategisnya, sedangkan pencapaian tujuan jangka pendek perlu ditetapkan terlebih dahulu sasaran operasional. Sasaran strategis dan sasaran operasional BPR Hitamajaya Argamandiri yang berkesinambungan adalah sebagai berikut :

A. Sasaran Strategis:

- Pengenalan dan pencitraan BPR kemasyarakat
- Diversifikasi produk dan segmentasi pasar BPR
- Mempertahankan hubungan baik dengan masyarakat lokal (community bank) melalui layanan yang cepat dan fleksibel
- Memperluas jangkauan pelayanan (pengembangan wilayah)
- Efisiensi dalam pengeluaranbiaya
- Melengkapi fitur-fitur pada produk-produk BPR
- Menjadikan UMKM sebagai target pasar utama dengan produk pembiayaan modal kerja dan investasi.
- Meminimalkan kendala internal perusahaan
- Pengembangan SDM yang berkelanjutan melalui pelatihan yang ada



B. Sasaran Operasional :

- Pertumbuhan Kredit Yang Diberikan setiap tahun minimal 6 %
- Pertumbuhan Total Asset setiap tahun minimal 5 %
- Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga minimal 10 %
- Pencapaian ROA di atas 3 %
- Pertumbuhan Laba Netto 5 %
- Menjaga Non Performing Loan (NPL) agar tidak melewati ketentuan yang berlaku

2. UPAYA PENINGKATAN KINERJA BPR

A. MANAJEMEN RISIKO

Esensi dari manajemen risiko adalah bagaimana pengurus/manajemen dapat mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin timbul dan mengendalikan risiko yang timbul tersebut sekecil mungkin berdampak kepada kinerja bank. Dalam pengelolaan dan pengembangan usaha BPR kaitannya dengan pengendalian risiko, secara umum manajemen menerapkan strategi dan kebijakan sebagai berikut :

- Penerapan program APU PPT dengan baik;
- Penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam operasional BPR;
- Penerapan pengendalian Manajemen risiko secara optimal dalam kegiatan operasional bank
- Penerapan dual control dalam setiap kegiatan transaksi BPR;
- Optimalisasi fungsi Internal Audit / SPI;
- Efisiensi biaya guna meningkatkan produktifitas;
- Senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah;
- Membangun citra BPR dengan baik;
- Berinovasi dalam pengembangan produk BPR;
- Peningkatan kompetensi SDM secara berkelanjutan;
- Selalu memegang teguh kode etik dan moral seorang bankir.

Karena bisnis utama BPR adalah penyaluran dana dalam bentuk kredit yang diberikan kepada masyarakat, maka risiko yang pasti muncul adalah risiko kredit sehingga perlu pengelolaan / manajemen risiko kredit yang benar mulai dari awal kredit sampai dengan penanganan kredit bermasalah.

Pada umumnya risiko kredit antara lain disebabkan oleh :

- Analisa kredit yang lemah/tidak akurat;
- Kemampuan Sumber daya manusia baik secara kualitatif maupun kuantitatif
- Pengikatan kredit dan jaminan yang kurang sempurna;
- Lemahnya monitoring nasabah dan tindak lanjut penagihan kredit bermasalah.
- Lambatnya proses penyelesaian Kredit bermasalah.



Kredit bermasalah dapat disebabkan oleh faktor internal BPR maupun eksternal BPR (debitur). Apabila identifikasi terhadap penyebab kredit bermasalah dapat segera diketahui, maka tindak lanjut penanganan kredit bermasalah tersebut dapat segera dilakukan. Tahapan proses penyelesaian kredit bermasalah dapat dilakukan sebagai berikut :

- Penilaian kembali kualitas kredit secara tepat;
- Penetapan prioritas penanganan kredit bermasalah;
- Analisa terhadap faktor penentu kredit bermasalah;
- Penetapan model penyelesaian kredit bermasalah.

Penilaian kembali kualitas kredit berdasarkan tingkat kolektibilitas secara benar akan mengurangi risiko meningkatnya kredit bermasalah di kemudian hari .

Penentuan prioritas penanganan kredit bermasalah dapat dilakukan dengan cara :

- Memilah mana kredit bermasalah yang dapat diselamatkan baik secara persuasive (penagihan) maupun melalui saluran hukum;
- Memilah dan mengelompokkan mana kredit bermasalah yang dapat segera diselesaikan dan mana yang perlu memerlukan waktu;
- Untuk kredit yang benar - benar tidak dapat diselamatkan maka dilakukan penghapusan sesuai ketentuan yang berlaku.

Analisa dan evaluasi terhadap faktor penentu dalam penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah dilihat dari 3 faktor sebagai berikut :

- Kemauan/itikad debitur;
- Kemampuan debitur; dan
- Kesempatan usaha.

Analisa yang tepat terhadap 3 faktor tersebut diatas dapat diperoleh gambaran yang jelas untuk menetapkan cara/ model penyelesaian kredit bermasalah yang dapat dilakukan, misalnya dengan cara restrukturisasi kredit melalui reschedul kredit, restruktur kredit maupun rekondisi kredit.

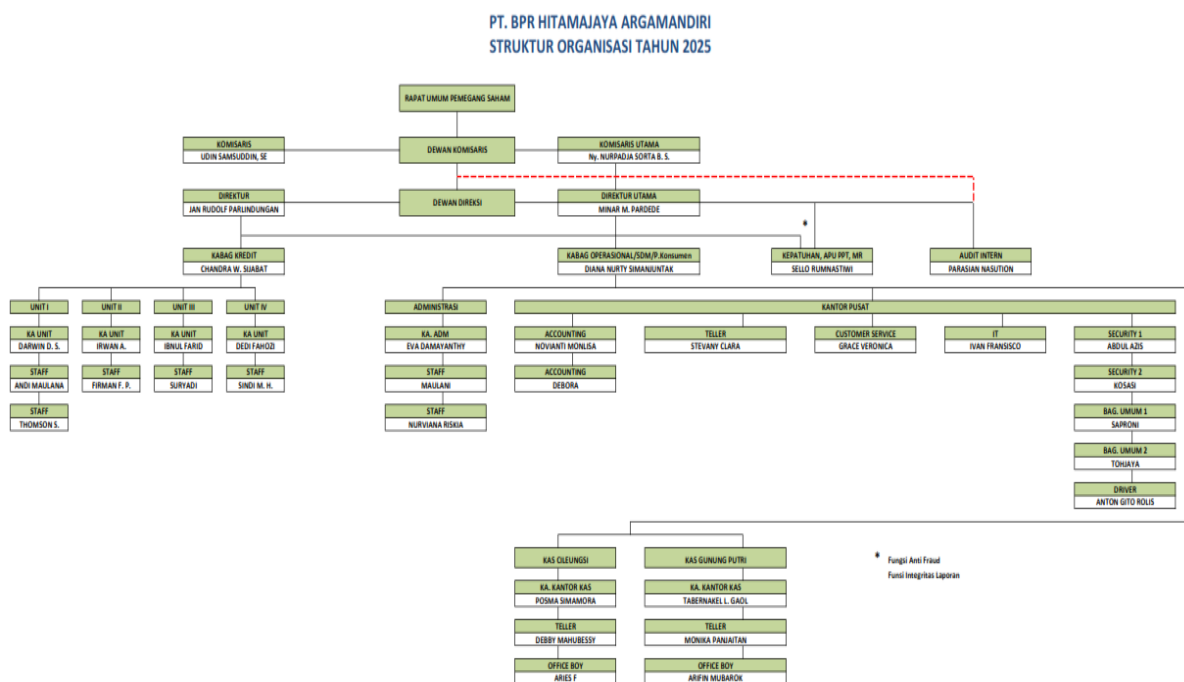
Pada prakteknya, upaya-upaya yang kami lakukan dalam rangka penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah adalah sebagai berikut :

- Peningkatan kemampuan AO dalam analisa kredit;
- Pengikatan jaminan dilakukan secara notarial sesuai ketentuan dan tingkat risikonya;
- Penanganan kredit bermasalah lebih dini dengan monitoring yang ketat terhadap tunggakan debitur mulai dari 1 hari sampai 90 hari atau Portpolio at Risk (PAR 30, PAR 60 dan PAR 90) dan menjaga agar kredit tersebut tidak masuk pada kategori kolektibilitas 3 (Kurang Lancar), 4 (Diragukan) maupun 5 (Macet);
- Monitoring terhadap debitur yang akan jatuh tempo oleh masing-masing AO agar tidak terlambat sehingga tidak masuk kualitas kredit bermasalah;
- Melakukan assessment (penilaian) yang mendalam terhadap usulan restrukturisasi kredit;



- Masing - masing AO memberikan masukan cara penanganan kredit bermasalah yang menjadi tanggung jawabnya kepada atasan/direksi sehingga diperoleh cara/model yang tepat penanganannya;
- AO membuat laporan perkembangan/progress report atas penanganan kredit bermasalah;
- Memberikan reward kepada AO dalam bentuk insentif atas dasar pencapaian target pelepasan kredit dan prosentase tertentu dari kredit yang lancar;
- Mempunyai SOP kebijakan dan prosedur baku yang jelas tentang Restrukturisasi kredit, Agunan Yang diambil Alih/AYDA, Hapus Buku dan HapusTagih.

11. Struktur Organisasi



12. Bidang Usaha

Bidang Usaha PT BPR Hitamajaya Argamandiri, dengan kategori kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Penghimpunan Dana

i. Tabungan Usaha Mandiri

Tabungan khusus Peminjam serta tabungan dijamin Pemerintah (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS), dengan suku bunga 1,00% per tahun

ii. Tabungan Simpanan Pelajar

Tabungan khusus Pelajar, dengan bunga yang dihitung secara harian, penyetoran minimal Rp. 20.000,- penarikan tabungan dapat dilaksanakan setiap saat pada jam kerja serta tabungan dijamin Pemerintah (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS). Dengan suku bunga 3 % per tahun.



iii. Tabungan Super Mandiri

Tabungan untuk masyarakat umum dengan bunga yang dihitung secara harian, penyetoran minimal Rp. 50.000,- , penarikan tabungan dapat dilaksanakan setiap saat pada jam kerja serta tabungan dijamin Pemerintah (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS), dengan suku bunga 4% per tahun

iv. Tabungan Mandiri Terpadu (MANTAP)

Tabungan khusus Karyawan dan masyarakat umum dengan bunga yang dihitung secara harian, penyetoran minimal Rp. 100.000,- , penarikan tabungan dapat dilaksanakan setiap saat pada jam kerja serta tabungan dijamin Pemerintah (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS), dengan suku bunga 5% per tahun

v. Tabungan Simpanan Anak Sekolah (SAS)

Tabungan Simpanan Anak Sekolah dengan setoran sesuai dengan Tabel yang diambil dengan jangka waktu tertentu, penyetoran sesuai dengan Paket yang diambil, penarikan tabungan dapat dilaksanakan sesuai jatuh tempo tabungan. serta tabungan dijamin Pemerintah (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS).

vi. Deposito Berjangka

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Setoran minimum deposito adalah Rp.5.000.000,-

b. Produk Kredit

i. Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja adalah penyediaan dana kepada debitur dengan tujuan modal kerja, dengan agunan SHM/SHGB, Deposito, Tabungan dan Surat Kendaraan (BPKB Motor atau Mobil).

ii. Kredit Investasi Kerja

Kredit Investasi Kerja adalah penyediaan dana kepada debitur dengan tujuan investasi (pembelian Tanah, Pembelian Mesin) dengan agunan SHM/SHGB, Deposito, Tabungan dan Surat Kendaraan (BPKB Motor atau Mobil).

iii. Kredit Konsumtif

Kredit Konsumtif adalah penyediaan dana kepada debitur dengan tujuan Konsumtif (Biaya Pendidikan, Biaya Renovasi Rumah, Biaya Pengobatan) dengan agunan SHM/SHGB, Deposito, Tabungan dan Surat Kendaraan (BPKB Motor atau Mobil).



iv. Kredit Tanpa Agunan

Kredit Tanpa Agunan adalah penyediaan dana kepada debitur (Mitra BPR) dengan tujuan Konsumtif (Biaya Pendidikan, Biaya Renovasi Rumah, Biaya Pengobatan) Tanpa agunan dengan nominal paling <15.000.000,- dan jangka waktu yang Pendek.

v. Kredit Sindikasi

Kredit Sindikasi Kredit sindikasi adalah pinjaman atau kredit yang diberikan oleh lebih dari satu bank atau lembaga keuangan secara bersama-sama kepada satu debitur atau lebih, dengan persyaratan dan ketentuan yang sama. terdapat satu bank yang ditunjuk sebagai Leader untuk mengelola pinjaman sindikasi tersebut

13. Teknologi Informasi

Sistem Operasional bank atau Core Banking System (CBS) pada tahun 2025 mengalami perubahandari system Aplikasi Sikat menjadi system Aplikasi DOTS. Perubahan ini dilakukan untuk mendukung proses kegiatan operasional BPR terlebih dalam penerapan system Akuntansi yang baru yaitu SAK EP dari SAK ETAP yang lama. CBS ini sudah Compliance, tunduk serta up to date dengan regulasi yang berlaku, adanya control akses dan sekuriti. CBS ini juga Open integration yaitu system memungkinkan terintegrasi dengan platform lain baik internal maupun eksternal. Sistem operasional bank yang baru berbasis website sehingga untuk system keamanan yang ada di jalankan oleh Vendor. Sistem keamanan yang dimiliki yaitu secure log-in dengan build-in audit log pada seluruh modul CBS. Sedangkan untuk program lainnya yaitu program diluar Core banking System (CBS) menggunakan system keamanan seperti anti virus yaitu window. Penyedia Jasa dan teknologi Informasi yang digunakan oleh BPR Hitamajaya Argamandiri yaitu PT Dimensi Kreasi Nusantara.

14. Perkembangan dan Target Pasar

Tabel perkembangan usaha untuk Produk Tabungan, Deposito dan Kredit tahun 2024 dan Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	Jenis Produk	Tahun 2024	Tahun 2025	%
1	Kredit	68.534.651.222,-	73.635.854.374,-	107%
2	Tabungan	18.752.014.509,-	19.427.336.482	104%
3	Deposito	21.214.900.000,-	26.172.700.000	123%

Selama tahun 2025 BPR Hitamajaya Argamandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya tetap fokus kepada target pasar melayani nasabah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) baik untuk penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Nasabah yang dilayani sebagian besar berusaha dan berdomisili di wilayah kerja BPR yaitu kabupaten bogor.



15. Jumlah, Jenis dan Lokasi kantor

Kegiatan operasional BPR Hitamajaya Argamandiri di dukung oleh 3 (tiga) kantor yaitu Kantor Pusat dan 2 (dua) Kantor kas yang berlokasi sebagai berikut :

a. Kantor Pusat

Jl. Pahlawan No. 60 Citeureup Bogor

Telp. (021) 875 7089

b. Kantor Kas Cileungsi :

Atrium Cileungsi Blok R.10

Jl. Raya Narogong No. 43 Cileungsi Bogor

Telp. (021) 82492450

b. Kantor Kas Griya Bukit Jaya:

Ruko Fortuna Blok C 01/05 Desa Tlajung Udik Kec. Gunung Putri

Telp. (021) 867 3030

16. Kerjasama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) lain atau lembaga lain

Ditahun 2025, kerjasama BPR Hitamajaya Argamandiri dengan bank/lembaga lain adalah sebagai berikut :

- a. Kerjasama linkage program yaitu dengan Bank Jabar Banten
- b. Kerjasama kredit Sindikasi dengan:
 - i. BPR Supra Arta Persada (Leader)
 - ii. BPR Sukma Kemang Agung (Leader)
 - iii. BPR Naribi Perkasa (Leader)
 - iv. BPR Ramaganda (Leader)

17. Kepemilihan Saham

No	Nama	Nominal	Prosentase %
1	Nurpadja Sorta Berliana S	8.385.000.000	86
2	Henry Palthy	1.365.000.000	14
Total		9.750.000.000	100

18. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Bidang Tugas dan Komposisi Pegawai

Jumlah tenaga kerja sampai dengan akhir tahun 2025 terdiri dari 4 orang Pengurus, 32 orang Karyawan. Adapun rincian tenaga kerja tersebut dapat disampaikan sebagai berikut



Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	12
2. Pelayanan	13
3. Lainnya	7
Status Kepegawaian	
1. Pegawai tetap	27
2. Pegawai tidak tetap	5
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	8
4. D3	5
5. SMA	15
6. Lainnya	3
Jenis Kelamin	
1. Pria	21
2. Wanita	11
Usia	
1. Usia < 25	1
2. Usia 26 - 35 tahun	6
3. Usia 36 - 45 tahun	14
4. Usia 46 - 55 tahun	10
5. Usia > 55 tahun	1

b. Kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan pada tahun 2025 telah dilakukan pendidikan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Adapun pendidikan yang diselenggarakan antara lain :

- a) Pelatihan Training Beauty Class For Frontliner
- b) Pelatihan Leadership Effective for BPR Growth
- c) Sosialisasi POJK 22 tahun 2023
- d) Sertifikasi Perencanaan Keuangan
- e) Pelatihan Marketing Skill in Customer Acquisition
- f) Pelatihan RBB Tahun 2026
- g) Pelatihan Strategi Anti Fraud & Penguatan Budaya GCG
- h) Sertifikasi Berbasis Kompetensi
- i) Pelatihan APU PPT dan PPSPM
- j) Pelatihan Sinergi Tiga Pilar Strategis



LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN

**TATA KELOLA
BPR 2025**

Periode : Desember 2025

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Hitamajaya Argamandiri

A. RINGKASAN HASIL PENILAIAN (SELF ASSESSMENT) ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Alamat	Jl. Pahlawan No. 60 Citeureup Bogor
Nomor Telepon	
Penjelasan Umum	Penilaian Tata Kelola dari 12 Faktor dapat disimpulkan bahwa Tata Kelola dilakukan dengan Baik
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2 (Baik)
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Penilaian Aspek Pemegang Saham dan segala pelaksanaan dalam tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. BPR juga memiliki karyawan yang bertanggung jawab dalam penerapan fungsi kepatuhan dan Audit Intern dan Audit Ekstern yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, Penyaluran Dana yang baik yang tetap memperhatikan prinsip kehati hatian dan pemberian kredit dengan memperhatikan BMPK dan Rencana Bisnis Bank yang dilaporkan tepat waktu dan laporan laporan lain sesuai dengan ketentuan.

B. PENGUNGKAPAN PENERAPAN TATA KELOLA

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1.	NIK : 3201025401740005
	Nama : Minar M. Pardede
	Jabatan : Direktur Utama
	Tugas dan : Direksi bertugas menjalankan dan bertanggungjawab atas kepengurusan BPR untuk kepentingan dan tujuan BPR

	Tanggung Jawab	yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS, melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian, Direksi menerapkan tata kelola yang baik pada BPR, manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi
2.	NIK	: 3174053001710002
	Nama	: Jan Rudolf Parlindungan
	Jabatan	: Direktur
	Tugas dan Tanggung Jawab	: Direksi bertugas menjalankan dan bertanggungjawab atas kepengurusan BPR untuk kepentingan dan tujuan BPR yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS, melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian, Direksi menerapkan tata kelola yang baik pada BPR, manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan Prinsip GCG (Tata Kelola Yang baik) 2. Menjaga BMPK dalam pemberian Kredit 3. Penerapan APU PPT dan PPPSPM 4. Melaksanakan Rapat Direksi setiap bulan sekali 		

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	
1.	NIK	: 3174066102500003
	Nama	: Nurpadja Sorta Berliana Simangunsong
	Jabatan	: Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab	: Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan perundang undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS,

	mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR, mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan dewan komisaris
2.	<p>NIK : 3271061610690009</p> <p>Nama : Udin Samsuddin, SE</p> <p>Jabatan : Komisaris</p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab : Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan perundang undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS, mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR, mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan dewan komisaris</p>
	<p>Rekomendasi kepada Direksi :</p> <p>Penerapan CKPN, Memperhatikan BMPK dalam pemberian kredit, Penerapan APU PPT, menjaga Tingkat Kesehatan Bank tetap dalam kategori Sehat, Penerapan Manajemen Risiko dan menjalankan tata kelola dengan baik dan pencapaian Rencana Bisnis Bank sesuai dengan target yang telah dibuat.</p>

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite
1.	Komite Audit
	<p>Tugas dan :</p> <p>Tanggung Jawab</p>

	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
4.	Komite Manajemen Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
5.	Komite Lainnya
	Tugas dan Tanggung Jawab :

Program Kerja	:
Realisasi	:
Jumlah Rapat	:

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	NIK	Nama	Keahlian	Komite					Independen Ya/Tdk
				Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunersi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	Komite Lainnya	

C. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.	3174066102500003	Nurpadja Sorta Berliana Simangunsong		86%	86%

3. Kepemilikan Saham Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.	3174066102500003	Nurpadja Sorta Berliana Simangunsong	BPR HITAMAJAYA ARGAMANDIRI	86%	86%
2.	3174052912740009	Henry Palthy	BPR HITAMAJAYA ARGAMANDIRI	14%	14%

D. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	3274066102500003	Nurpadja Sorta Berliana Simangunsong	601249	BPR SUKMA KEMANG AGUNG	90%

E. HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

3. Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

F. HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	3174066102500003	Nurpadja Sorta Berliana			Henry Palthy - Anak
2.	3174052912740009	Henry Palthy		Nurpadja Sorta B - Orangtua	

3. Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	3174052912740009	Henry Palthy		Nurpadja Sorta B - Orangtua	Nurpadja Sorta B - Orangtua
2.	3174066102500003	Nurpadja Sorta Berliana			Henry Palthy - Anak

G. PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	2	1.344.216.000	2	869.675.400
2.	Tunjangan	2	308.160.000	-	-
3.	Tantiem	-	-	-	-
4.	Kompensasi berbasis saham	-	-	-	-
5.	Remunersi lainnya	2	60.000.000	2	48.000.000
	Total Remunerasi		1.712.376.000		917.675.400
	Jenis Fasilitas Lain				

H. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan

Keterangan	Perbandingan
	a/b
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	7,09
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,42
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	0,80
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,01
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	2,26

I. PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DALAM 1 (SATU) TAHUN

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	13-01-2025	2	Evaluasi RBB dengan Realisasi RBB (Oktober s/d Desember 2024)
2.	17-04-2025	2	Evaluasi RBB dengan Realisasi RBB Triwulan 1 (Januari s/d Maret 2025)
3.	14-07-2025	2	Evaluasi RBB dengan Realisasi RBB Triwulan 2 (April s/d Juni 2025)
4.	17-10-2025	2	Evaluasi RBB dengan Realisasi RBB Triwulan 3 (Juli s/d September 2025)
5.	19-01-2026	4	Evaluasi RBB dengan Realisasi RBB Triwulan 4 (Oktober s/d Desember 2025)
6	13-01-2025	4	Evaluasi Pencapaian, Pemantauan APU PPT dan PPSPM, Pemantauan BMPK, Tindak lanjut Temuan Audit, Rasio Keuangan
7	17-02-2025	4	Evaluasi Pencapaian, Pemantauan APU PPT dan PPSPM, Pemantauan BMPK, Tindak lanjut Temuan Audit, Rasio Keuangan
8	17-03-2025	4	Evaluasi Pencapaian, Pemantauan APU PPT dan PPSPM, Pemantauan BMPK, Tindak lanjut Temuan Audit, Rasio Keuangan
9	21-04-2025	4	Evaluasi Pencapaian, Pemantauan APU PPT dan PPSPM, Pemantauan BMPK, Tindak lanjut Temuan Audit, Rasio Keuangan
10	19-05-2025	4	Evaluasi Pencapaian, Pemantauan APU PPT dan PPSPM, Pemantauan BMPK, Tindak lanjut Temuan Audit, Rasio Keuangan
11	16-06-2025	4	Evaluasi Pencapaian, Pemantauan APU PPT dan PPSPM, Pemantauan BMPK, Tindak lanjut Temuan Audit, Rasio Keuangan
12	14-07-2025	4	Evaluasi Pencapaian, Pemantauan APU PPT dan PPSPM, Pemantauan BMPK, Tindak lanjut Temuan Audit, Rasio Keuangan
13	19-08-2025	4	Evaluasi Pencapaian, Pemantauan APU PPT dan PPSPM,

			Pemantauan BMPK, Tindak lanjut Temuan Audit, Rasio Keuangan
14	15-09-2025	4	Evaluasi Pencapaian, Pemantauan APU PPT dan PPSPM, Pemantauan BMPK, Tindak lanjut Temuan Audit, Rasio Keuangan
15	13-10-2025	4	Evaluasi Pencapaian, Pemantauan APU PPT dan PPSPM, Pemantauan BMPK, Tindak lanjut Temuan Audit, Rasio Keuangan
16	17-11-2025	4	Evaluasi Pencapaian, Pemantauan APU PPT dan PPSPM, Pemantauan BMPK, Tindak lanjut Temuan Audit, Rasio Keuangan
17	15-12-2025	4	Evaluasi Pencapaian, Pemantauan APU PPT dan PPSPM, Pemantauan BMPK, Tindak lanjut Temuan Audit, Rasio Keuangan
18	19-01-2026	4	Evaluasi Pencapaian, Pemantauan APU PPT dan PPSPM, Pemantauan BMPK, Tindak lanjut Temuan Audit, Rasio Keuangan

J. KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
			Fisik	Telekonferensi	
1.	3174066102500003	Nurpadja Sorta Berliana Simangunsong	18	-	100
2.	3271061610690009	Udin Samsuddin, SE	18	-	100

K. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Jumlah Penyimpangan Internal (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan
Total Fraud	-		-		-		-	

Telah Diselesaikan								
Dalam Proses Peyelesaian	-		-		-		-	
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	-		-		-		-	
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum								

L. PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai(telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Dalam Proses Penyelesaian	-	-
Total	-	-

M. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			
1.	3174066102500003	Nurpadja Sorta Berliana S	Komisaris Utama	327106161069000	Udin Samsuddin, SE	Komisaris	Sewa Gedung Kantor Pusat	Rp. 27.500.000,- Perbulan	Biaya Sewa yang dibayar masih dinilai wajar dan masih sesuai dengan Pasaran Harga Sewa di wilayah sekitar
2.	3201025401740005	Minar M. Pardede	Direktur Utama	3174066102500003	Nurpadja Sorta Berliana S	Komisaris Utama	Sewa Gedung Kantor Kas GBJ	Rp. 130.000.000,- Periode 3 (tiga) tahun atau 36 bulan	Pemilik Gedung an Bpk. Sabar Simanjuntak (yang merupakan suami dari Ibu Minar M. Pardede) Biaya Sewa yang dikeluarkan

									perbulan yaitu sebesar Rp. 3.611.150,- masih sesuai dengan harga sewa dipasaran sekitar wilayah Kerja BPR, adapun pertimbangan sewa kantor Kas tersebut berlokasi strategis dengan dengan pasar dan mudah diakses oleh masyarakat dan warga sekitar wilayah kerja kantor kas
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

N. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN LAIN

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK/NPWP	Jumlah (Rp)
1.	03-12-2025	Kegiatan Sosial	Sumbangan Bencana Banjir Sumatera	Korban Banjir Sumatera	-	Rp. 5.420.000
2.	22-12-2025	Kegiatan Sosial	Santunan Anak Yatim Piatu	Anak Anak Panti Asuhan		Rp. 5.000.000,-

Citeureup, 25 April 2025

PT. BPR HITAMAJAYA ARGAMANDIRI



[Signature]
Mihar M. Pardede
 Direktur Utama

[Signature]
Nurpadja Sorta Berliana
 Komisaris Utama